

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pengembalian aset, ukuran aset, dan pertumbuhan pendapatan terhadap penggelapan pajak BEI periode 2016-2021. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penggelapan pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,641 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa laba meningkat karena ROA juga meningkat. Kenaikan laba mempengaruhi jumlah pajak yang harus dibayar. Perusahaan mencoba untuk mengecilkan atau meminimalkan kewajiban pajak. Dengan demikian kemungkinan bagi perusahaan kesempatan untuk menghindari pajak .
2. Ukuran perusahaan (size) berpengaruh positif secara signifikan terhadap penggelapan pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Semakin tinggi nilai total aset perusahaan, maka semakin besar pula prospek perusahaan dalam jangka relatif panjang, karena operasi perusahaan menjadi semakin kompleks. Kompleksitas perusahaan memungkinkan manajemen menemukan celah dalam penggelapan pajak, besar kecilnya suatu perusahaan yang

diukur melalui total aset yang dimiliki tidak memengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan tindakan tax avoidance

3. Pertumbuhan penjualan tidak berdampak positif terhadap penggelapan pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,658 > 0,05$. Karena pertumbuhan penjualan yang tinggi menyebabkan penggelapan pajak yang tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa agen berusaha untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Ketika penjualan naik, demikian juga pajak. Hal ini menyebabkan perbedaan kepentingan antara manajemen dan pedagang, menciptakan konflik kepentingan yang menimbulkan keinginan manajemen untuk memenuhi tuntutan klien. Oleh karenanya, ada tendensi perusahaan menghindari pajak sebab terdapat beban pajak yang besar yang diakibatkan besarnya laba yang didapatkan

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan untuk dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, supaya hasil penelitiannya lebih baik lagi. Keterbatasan penelitian yaitu: (1) Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini hanya 19 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 29 perusahaan sektor industri pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2021 (2) Penjelasan dari pembahasan hasil penelitian kurang detail, (3) kurangnya teori yang digunakan untuk mendukung variabel penghindaran pajak, karena peneliti hanya menggunakan satu teori untuk mendukung variabel penghindaran pajak.

C. Saran

Penghindaran pajak adalah tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayarnya. Penghindaran pajak ini sering dilakukan oleh perusahaan besar yang memiliki kemampuan dan sumber daya untuk mengoptimalkan pajak. Ada tiga variabel yang umumnya terkait dengan penghindaran pajak, yaitu return on equity (ROA), ukuran perusahaan (Size), dan pertumbuhan pendapatan (Sales Growth). Namun beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa tidak semua variabel tersebut berdampak. Beberapa hasil penelitian terbaru, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Sebuah penelitian oleh Feng et al. (2021) menemukan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini mungkin disebabkan karena ROA tidak secara langsung terkait dengan keputusan penghindaran pajak. Sementara itu, ukuran perusahaan masih menjadi variabel yang kontroversial dalam penelitian penghindaran pajak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak (Sugiharto et al., 2021), sementara yang lain menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Doh et al., 2020).

Terakhir,terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan itu memiliki dampak negatif pada penggelapan pajak. Hal ini mungkin karena perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang tinggi cenderung berfokus pada pengembangan bisnis dan kegiatan operasional sehingga kurang memperhatikan penghindaran pajak (Lee et al., 2021).

Berdasarkan dari hasil pembahasan serta kesimpulan tersebut,maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: (1) bagi peneliti selanjutnya dianjurkan dapat menambahkan variabel independen selain variabel dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak,seperti komite audit,kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dan,(2) bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dari jumlah sampel dalam penelitian ini,supaya hasil yang didapatkan menjadi lebih baik dan maksimal,(3) bagi perusahaan diharapkan dapat membeikan gambaran bagi perusahaan dalam mengamati perilaku manajemen untuk melakukan tax avoidance ,sehingga perusahaan dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk melakukan tax avoidance dan tetap dalam batasan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga tidak berujung pada penggelapan pajak yang nantinya akan merugikan perusahaan..